

**ANALISIS PEMANFAATAN BANTUAN
ALAT SULING NILAM TERHADAP PENGEMBANGAN
AGROINDUSTRI MINYAK NILAM**

Abstrak

**Hafizh Ahmad
2121612009**



Dibawah Bimbingan :

1. Dr. Widya Fitriana, SP, M.Si
2. Dr. Devi Analia, SP. M.Si

**SEKOLAH PASCA SARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS
2024**

ANALISIS PEMANFAATAN BANTUAN ALAT SULING NILAM TERHADAP PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI MINYAK NILAM

Oleh : Hafizh Ahmad (2121612009)

(Dibawah bimbingan Dr. Widya Fitriana, SP, M.Si dan Dr. Devi Analia, SP. M.Si)

ABSTRAK

Nilam adalah salah satu komoditas ekspor Indonesia. Indonesia memasok sekitar 70% kebutuhan minyak nilam dunia. Pasaman Barat merupakan Kabupaten dengan produksi minyak nilam paling besar di Sumatera Barat. Tanaman nilam ini memiliki potensi ekonomi besar bagi masyarakat karena merupakan salah satu industri prioritas. Salah satu dukungan yang diberikan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas minyak nilam adalah memberikan bantuan alat suling stainless steel ke beberapa kelompok tani di Pasaman Barat. Namun sayangnya alat suling ini tidak difungsikan padahal masih dalam kondisi baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja bantuan alat suling nilam yang diberikan pemerintah kepada kelompok tani di Kabupaten Pasaman Barat dan menentukan kendala penggunaan alat suling stainless steel serta memberikan solusi yang tepat untuk meningkatkan pemanfaatan alat suling nilam bantuan pemerintah di Kabupaten Pasaman Barat. Penelitian ini menggunakan Fuzzy Delphi Method untuk merumuskan kebijakan penggunaan alat suling. Kinerja alat suling bantuan pemerintah dinilai dari beberapa variabel yaitu; Peningkatan produksi, Partisipasi atau keterlibatan anggota kelompok, Kualitas produk, Peningkatan efisiensi, Peningkatan pendapatan, Penguasaan teknologi dan status penggunaan. Dari hasil penelitian secara umum disimpulkan bahwa alat suling stainless steel lebih baik dari alat suling konvensional, namun saat ini seratus persen alat suling bantuan pemerintah tidak digunakan oleh petani di Kabupaten Pasaman Barat. Petani telah beralih menggunakan alat suling konvensional. Terdapat tujuh kendala dalam penggunaan alat suling stainless steel yaitu kebiasaan /habit masyarakat, kapasitas alat suling besar, lokasi alat suling yang jauh, status kepemilikan, alat suling bersifat permanen, design dan penguasaan teknologi alat suling dan peralihan sektor ekonomi. Adapun solusi terkait pemanfaatan bantuan alat suling stainless steel sebagai saran dari penelitian ini adalah: a). Pemerintah melibatkan pakar dalam perancangan dan pengadaan alat suling. b). Pemerintah melakukan studi banding untuk menentukan spesifikasi alat suling yang sesuai. c). Membuat kebijakan terkait jumlah anggota kelompok tani. d). Memberikan bimbingan teknis kepada petani terkait penggunaan alat suling stainless steel. e) Pembentukan koperasi penjualan.

Kata Kunci: alat suling, *Fuzzy Delphi Method*, kebijakan, minyak nilam

ANALYSIS OF THE UTILIZATION OF NILAM REFINING TOOLS FOR THE DEVELOPMENT OF THE NILAM OIL AGROINDUSTRY

by : Hafizh Ahmad (2121612009)

(Supervised by : Dr. Widya Fitriana, SP, M.Si dan Dr. Devi Analia, SP. M.Si)

ABSTRACT

Patchouli is one of Indonesia's export commodities, supplying approximately 70% of the world's patchouli oil demand. Pasaman Barat is the district with the most significant patchouli oil production in West Sumatra. This plant holds significant economic potential for the local community as it is a priority industry. The government supports enhancing the quality of patchouli oil by supplying stainless steel distillation equipment to several farmer groups in Pasaman Barat. Unfortunately, these distillation tools are not being utilized despite being in good condition. This research aims to analyze the performance of the government-provided patchouli distillation equipment to farmer groups in Pasaman Barat and identify constraints in using stainless steel distillation tools. It seeks to propose appropriate solutions to enhance the utilization of government-supported patchouli distillation equipment in Pasaman Barat. The Fuzzy Delphi Method is employed in formulating distillation tool usage policies. The performance of the government-supported distillation tools is evaluated based on various variables, including production increase, group member participation, product quality, efficiency improvement, income increase, technology mastery, and usage status. The research concludes that stainless steel distillation tools are superior to conventional ones. However, one hundred percent of the government-supported distillation tools are not used by farmers in Pasaman Barat, who have reverted to using conventional distillation tools. Seven constraints in using stainless steel distillation tools are identified, including societal habits, large distillation tool capacity, distant tool locations, ownership status, permanent nature of the tools, design, and technology mastery. Solutions proposed for optimizing the utilization of government-supported stainless steel distillation tools are: a) Government involvement of experts in the design and procurement of distillation tools, b) Government conducting benchmarking studies to determine appropriate distillation tool specifications, c) Policy-making regarding the number of farmer group members, d) Provision of technical guidance to farmers on the use of stainless steel distillation tools, e) Formation of sales cooperatives.

Keywords: distillation equipment, Fuzzy Delphi Method, policies, patchouli oil